

KATA PENGANTAR

Sebagaimana di amanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Perikanan Nusantara Kwandang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	28
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	39
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	59
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	68
F. Pengungkapan Penting Lainnya	74
VI. Lampiran dan Daftar	74

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Jl. Pelabuhan Kwandang Desa Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara
Telp/Fax. (0442) 310512E-mail : ppp.kwandang@gmail.comKode Pos 96252

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 Audited sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2023 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.424.855.417 atau mencapai 106 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.275.002.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp 10.423.878.459 atau mencapai 99,7 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 10.453.690.000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 22.236.525.895 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 15.800.545; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 21.613.367.197, Properti Investasi sebesar Rp 586.020.192 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 21.337.961

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 76.580.766,- dan Rp 22.159.945.129

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.332.060.179 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 10.766.119.313 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (9.434.059.134). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 210.821.998 dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 9.223.237.136).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 22.516.461.874 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp 9.223.237.136) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp 132.302.651) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 8.999.023.042 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 22.159.945.129.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II 2023 Audited disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.275.002.000	1.424.855.417	111,75
JUMLAH PENDAPATAN		1.275.002.000	1.424.855.417	111,75
BELANJA	B.2.			
Belanja Pegawai	B.3	2.711.036.000	2.693.960.274	99,37
Belanja Barang	B.4	6.442.304.000	6.430.191.884	99,81
Belanja Modal	B.5	1.300.350.000	1.299.726.301	99,95
Belanja Bantuan Sosial	B.6			#DIV/0!
JUMLAH BELANJA		10.453.690.000	10.423.878.459	99,71

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
NERACA
PER 31 DESEMBER
2023 DAN 2022 (Dalam Rupiah)**

URAIAN	CATATAN	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	120.000.000	
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		
Piutang Bukan Pajak	C.4	15.800.709	
Bagian Lancar TP/TGR	C.5		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(79.004)	
Belanja Dibayar di Muka	C.8		
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	78.840	
Piutang Bukan Pajak (netto)		15.721.705	
Persediaan	C.10		
Jumlah Aset Lancar		15.800.545	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11		
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13		
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	5.476.030.000	5.476.030.000
Peralatan dan Mesin	C.15	16.045.991.397	16.477.782.760
Gedung dan Bangunan	C.16	13.447.715.581	13.298.307.187
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	9.552.155.357	9.505.194.407
Aset Tetap Lainnya	C.18	710.146.400	710.146.400
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19		-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(23.618.671.538)	(22.869.078.095)
Jumlah Aset Tetap		21.613.367.197	22.598.382.659
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	670.746.000	
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	(84.725.808)	
Jumlah Properti Investasi		586.020.192	
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.22		
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.23		
Aset Lain-Lain	C.24	225.752.500	33.155.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.25	(204.414.539)	(10.946.101)
Jumlah Aset Lainnya		21.337.961	22.208.899
JUMLAH ASET		22.236.525.895	22.620.591.558
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.26		-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	74.955.766	102.374.372
Pendapatan Diterima di Muka	C.28	1.625.000	1.755.312
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.29		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		76.580.766	104.129.684
JUMLAH KEWAJIBAN		76.580.766	104.129.684
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	22.159.945.129	22.516.461.874
JUMLAH EKUITAS		22.159.945.129	22.516.461.875
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.236.525.895	22.620.591.559

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR PELABUHAN NUSANTARA KWANDANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)**

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.332.060.179	1.195.598.312
JUMLAH PENDAPATAN		1.332.060.179	1.195.598.312
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.693.960.274	2.369.922.488
Beban Persediaan	D.3	5.850.000	28.430.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.360.599.479	3.272.210.896
Beban Pemeliharaan	D.5	800.159.644	577.852.101
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.249.904.155	778.775.575
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7		
Beban Bantuan Sosial	D.8		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.655.566.757	2.503.748.579
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	79.004	
JUMLAH BEBAN		10.766.119.313	9.530.939.639
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(9.434.059.134)	(8.335.341.327)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		85.728.501	3.770.000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		103.278.501	3.770.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		17.550.000	
Defisit Selisih Kurs			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		125.093.497	12.430.500
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		210.821.998	16.200.500
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(9.223.237.136)	(8.319.140.827)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBP			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT LO		(9.223.237.136)	(8.319.140.827)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	22.516.461.874	22.450.325.765
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(9.223.237.136)	(8.319.140.827)
	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN			
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3		
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4		
KOREKSI ATAS REKLAS	E.3.5		
KOREKSI NILAI ASET TETAP/LAINNYA NON REVALUASI	E.3.6	(132.302.651)	26.819.636
JUMLAH		13.160.922.087	14.158.004.574
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	8.999.023.042	8.358.457.300
KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS		(356.516.745)	66.136.109
EKUITAS AKHIR	E.5	22.159.945.129	22.516.461.874

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang berawal dari pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kwandang yang dimulai pada tahun 2002 dengan menggunakan sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tanggal 13 Mei 2005, PPI Kwandang ditingkatkan statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.10/MEN/2005 tanggal 13 Mei 2005.

Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui surat Nomor : 523/DKP/188/V/2007 mengusulkan agar PPI Kwandang dikelola secara langsung oleh Departemen Kelautan dan Perikanan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pada tanggal 16 Desember 2010 bertempat di Jakarta, Pemerintah Provinsi Gorontalo yang diwakili oleh Sekretaris Daerah (SEKDA) Provinsi Gorontalo secara resmi menyerahkan PPP Kwandang kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diwakili oleh Sekretaris Jenderal KKP yang pengelolaannya sepenuhnya dilaksanakan oleh KKP.

Pada tahun 2013 PPP Kwandang ditingkatkan statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang berdasarkan pada Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam surat Nomor B/3899/M-PANRB/II/2015 tanggal 26 November 2013, dan ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39/PERMEN-KP/2013 tentang Perubahan Ketiga atas

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan.

PPN Kwandang terletak di perairan teluk Kwandang yang berhadapan dengan laut Sulawesi pada koordinat 01°51'12" LU - 122°53'54" BT di Ds. Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sejak tahun 2011 sampai 2014, pengembangan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang diambil alih oleh Pemerintah Pusat dari pemerintah daerah Gorontalo. Perkembangan produksi ikan mengalami fluktuatif dari volume hingga harga ikan yang disebabkan musim migrasi ikan dan faktor cuaca sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan.

Jumlah produksi yang didaratkan tahun 2023 naik 22,8 % dari tahun 2022, dan nilai produksi ikan tahun 2023 turun 29,3 % dari tahun 2022, hal ini disebabkan karena frekuensi kunjungan kapalyang menurun dikarenakan beberapa kapal kembali ke daerah asalnya dan berpindah lokasi penangkapan ikan, musim penangkapan ikan tidak dimang=faatkan dengan baik oleh nelayan, cuaca ekstrim yang menyebabkan nelayantidak melakukan penangkapan ikan . Produksi hasil

perikanan di PPN Kwandang berasal dari perairan laut Sulawesi yang termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 716.

Jumlah produksi yang didaratkan tahun 2023 sebesar 3.351.728 kg dan nilai produksi sebesar Rp. 61.369.794.000
Jumlah kapal perikanan yang beroperasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada tahun 2023 untuk kedatangan kapal mengalami penurunan sebesar 11,77 % dan untuk keberangkatan turun sebesar 10,50 % dari tahun 2018. Hal tersebut disebabkan faktor cuaca

Pemasaran hasil perikanan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berupa ikan segar dengan daerah tujuan distribusi meliputi kabupaten Gorontalo Utara (lokal), untuk antar kota meliputi kabupaten Gorontalo, kota Gorontalo, kabupaten Boalemo, dan distribusi antar provinsi ke daerah Amurang (Sulawesi Utara), sedangkan untuk kegiatan ekspor regional maupun internasional sampai saat ini belum ada.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada

Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset***(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar***a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat

adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25

Tahunan	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1.275.002.000	1.275.002.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	1.275.002.000	1.275.002.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.711.036.000	2.711.036.000
Belanja Barang	6.442.304.000	6.442.304.000
Belanja Modal	1.300.350.000	1.300.350.000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	10.453.690.000	10.453.690.000

Realisasi B.1 Pendapatan

Pendapatan Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.424.855.417 atau mencapai 106 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.275.002.000. Pendapatan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	1.058.870.000	1.081.153.435	102,10
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan		3.058.292	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya		6.440.000	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Yang lalu		3.789.994	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun yang lalu		1.736.604	
Pendapatan Penjualan Peralatan dan mesin		96.838.501	
Pendapatan jasa lainnya	216.132.000	231.838.591	-
Jumlah	1.275.002.000	1.424.855.417	111,75

Realisasi Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tuisi Semester II TA 2023 mengalami kenaikan 11,4 % persen dibandingkan Semester II TA 2022. Hal ini disebabkan karena permintaan pembelian es di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pendapatan lain – lain adalah penerimaan Kembali belanja barang dan belanja modal karena ada temuan dari inspektorat.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa I			#DIV/0!
Penerimaan kembali Belanja Modal Tahun anggaran yang lalu	1.736.604	12.430.500	
Pendapatan Penjualan			
Penerimaan kembali Belanja Barang Tahun anggaran yang lalu	3.789.994		#DIV/0!
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tuisi	1.081.153.435	980.097.789	
Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan	3.058.292	2.189.953	
Pendapatan jasa	231.838.591	215.112.782	
Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin	96.838.501	3.770.000	
Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya	6.440.000		
Jumlah	1.424.855.417	1.213.601.024	17,41

*Realisasi
Belanja
Negara Rp
10.423.878.459*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp 10.423.878.459 atau 99,7 % dari anggaran belanja sebesar Rp 10.453.690.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	2.711.036.000	2.369.922.488	87,42
Belanja Barang	6.442.304.000	4.594.040.765	71,31
Belanja Modal	1.300.350.000	1.741.770.071	133,95
Belanja Bantuan Sosial			#DIV/0!
Total Belanja Kotor	10.453.690.000	8.705.733.324	83,28
Pengembalian			-
Jumlah	10.453.690.000	8.705.733.324	83,28

Dibandingkan dengan Semester II TA 2022, Realisasi Belanja Semester II TA 2022 mengalami sedikit kenaikan sebesar 11,96 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan jumlah belanja gaji dikarenakan ada penambahan jumlah Pegawai P3K 2023
2. Realisasi Belanja Modal dan Belanja Barang di Tahun 2023 mengalami kenaikan karena kegiatan belanja modal yang bertambah dan percepatan kegiatan pembangunan

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2023 dan
2022*

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.693.960.274	2.369.922.488	13,67
Belanja Barang	6.430.191.884	4.594.040.765	39,97
Belanja Modal	1.299.726.301	1.741.770.071	(25,38)
Belanja Bantuan Sosial			
Jumlah	10.423.878.459	8.705.733.324	19,74

Belanja

Pegawai

Rp 2.693.960.274

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.693.960.274 dan Rp 2.369.922.488 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja Pegawai Semester II TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 13,67 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Jumlah pegawai P3K di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2023 dan
2022*

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	997.012.320	1.046.567.103	#REF!
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	307.557.544	108.575.063	
Belanja Tunjangan Khusus / Kegiatan	1.039.683.060	1.083.295.872	(4,03)
Belanja Tunjangan Khusus / Kegiatan PPPK	288.824.350	97.424.450	
Belanja Honorarium			#DIV/0!
Belanja Lembur PNS	39.829.000	28.293.000	40,77
Belanja Lembur PPPK	21.054.000	5.767.000	
Belanja Vakasi			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian Belanja Pegawai			
Pengembalian belanja yang belum disetor bulan Desember 2020			#DIV/0!
Jumlah Belanja	2.693.960.274	2.369.922.488	13,67

*Belanja
Barang*

Rp 6.430.191.884

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6.430.191.884 dan Rp 4.594.040.765. Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2023 mengalami kenaikan 29 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan karena terlaksana lebih cepat kegiatan belanja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang di bandingkan tahun 2023 dan penambahan belanja barang di tahun 2022.

*Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2023 dan
2022*

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2.337.027.699	1.388.925.937	68,26
Belanja Barang Non Operasional	741.576.138	294.921.700	151,45
Belanja Jasa	1.309.414.248	694.721.286	88,48
Belanja Pemeliharaan	786.419.644	278.615.571	182,26
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.249.904.155	508.714.184	145,70
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.			#DIV/0!
Persediaan	5.850.000	23.280.000	
Jumlah Belanja Kotor		3.189.178.678	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	6.430.191.884	3.189.178.678	101,63

*Belanja
Modal*

Rp 1.299.726.301

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.299.726.301 dan Rp 1.741.770.071 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2023 mengalami Penurunan sebesar 24,5 % dibandingkan TA 2022 Penurunan Anggaran Belanja Modal di tahun 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023
dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	284.780.957	245.961.192	15,78
Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin			
Belanja modal kendaraan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	312.964.170		#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan		1.428.764.007	
Penambahan Nilai gedung dan Bangunan	554.331.174		
Belanja modal mebelair	147.650.000		
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Aset Tetap Lainnya			
Belanja Modal Lainnya			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	1.299.726.301	1.674.725.199	-22,3
Pengembalian		-	-
Jumlah Belanja	1.299.726.301	1.674.725.199	-22,39

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp 239.187.957, mengalami Penurunan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp 245.961.192 hal ini disebabkan anggaran belanja modal peralatan dan mesin lebih besar dari tahun yang lalu

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Baggage Trolley			#DIV/0!
Kendaraan Bermotor roda tiga	45.593.000		0,00
Condensor		100.000.000	
Mega Phone	3.500.000	14.800.000	
LCD Proyektor/ infokus	14.500.000		
Agitator	14.400.000	19.700.000	
Handy talky	8.000.000		
Ac Split	6.600.000		
Tablet PC	4.000.000		
Scanner	5.617.582		
PC	30.380.000		
Radio SSB			
Mesin Cetak Elektronik	24.900.000		
Camera Digital	39.990.375		
Televisi	27.300.000		
Unit Tranciever ssb Stationery	60.000.000		
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian			-
Jumlah Belanja	284.780.957	245.961.192	15,78

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 867.850.000 dan Rp 1.428.764.007. belanja modal terdiri dari

1. Renovasi Rumah Negara Gol I Tipe C Rp.164.024.975
2. Pembangunan Mes Rp 312.964.170
3. Renovasi MCK Rp 390.306.199

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2023	REALISASI T.A 2022	NAIK (TURUN) %
Renovasi Rumah Negara	164.024.975	370.060.035	
Pembangunan Mess	312.964.170		#REF!
Renovasi MCK	390.306.199		#REF!
Pengembalian Belanja Modal		-	-
Jumlah Belanja	867.295.344	1.428.764.007	-64,74

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 .

Belanja Modal jalan, Irigasi dan Jaringan yang sudah dalam tahap penyelesaian .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan			#DIV/0!
Belanja Modal Jalan Akses Areal Industri			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar

Rp0 dan Rp 0 . Belanja modal lainnya ini adalah konsultan master dan Detail Engineering Desain (DED).

B.5.6 Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan Semester II TA 2023 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar

Rp 0 dan Rp 0 .

B.5.7 Belanja Modal Perjalanan Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar

Rp 0 dan Rp 0 . Belanja modal lainnya ini adalah konsultan master dan Detail Engineering Desain (DED).

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A 2023	REALISASI T.A 2022	NAIK (TURUN) %
			#DIV/0!
			#DIV/0!
			#DIV/0!
	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per Semester II 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA
2023 dan 2022*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai		-
Bank BNI No Rek.0365017191		-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA
2023 dan 2022*

Keterangan	TH 2023	TH 2021
Uang Tunai		
Jumlah	-	

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari

UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan		
Jumlah	-	

Piutang PNB **4 Piutang PNB**

Rp 15.800.709

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 15.800.709 dan Rp 0. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang PNB dikarenakan pengembalian Tunjangan Kinerja di bulan Desember 2022 Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	TH 2023	TH 2022
utang Penggunaan cold storage	15.800.709	-
	-	

Bagian Lancar **5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**
TP/TGR
Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR Semester II TA 2023 dan 2022

lo	Nama	TH 2023	TH 2021
			-
			-
		-	-

Bagian Lancar **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

TPA
Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA Desember II TA 2023 dan
2022*

No	Nama	TH 2021	TH 2020
1			
2			
3			
4			
5		-	
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp 0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 0 dan 0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Triwulan III TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah			-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp0*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka Semester II TA 2023
dan 2022*

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor		
Jumlah	-	

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp 78.840*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 78.840 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima Semester II TA 2023 dan 2022*

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Air	78.840	
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		
Jumlah	78.840	-

*Persediaan**Rp 0***C.10 Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Barang Konsumsi		
Barang untuk Pemeliharaan		
Suku Cadang		
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Persediaan Lainnya		
Jumlah	-	

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan**TP/TGR**Rp0***C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan

adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Semester II TA 2023 dan 2022

No	Debitur	2023	2022
1			-
2		-	
3			
4			
5			
6			
Jumlah		-	-

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA Semester II TA 2023 dan 2022

No	Debitur	TH 2023	TH 2022
1			
2			
3			
4			
5		-	
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang Semester II TA 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp5.476.030.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.476.030.000 dan Rp5.476.030.000.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	5.476.030.000
Mutasi tambah:	
Penambahan Nilai	
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	
Penyitaan pengadilan	
Saldo per 31 Desember 2023	5.476.030.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester II TA 2023

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	29748 m2	Ds.Katialada,Kec.Kwandang	5.476.030.000
Jumlah			5.476.030.000

Penggunaan Tanah :

14.350 m2 diperuntukkan sebagai lahan industri dengan luas 2.383 m2 sebagai bangunan industri, 15.398 m2 diperuntukkan sebagai gedung kamtor tempat kerja lainnya , jalan dan dermaga.

Peralatan dan

Mesin

Rp16.045.991.397

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 16.045.991.397 dan Rp16.477.782.760 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	16.477.782.760
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Hibah Barang	
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	
Mutasi Tambah	284.780.957
Mutasi Kurang	
Penggunaan Kembali	
Saldo per 30 Juni 2021	16.762.563.717
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	-15.213.191.558
Nilai Buku per 31 Desember 2019	1.467.924.659

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

1. Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang (Viar) 1 Unit Rp 45.593.000
2. LCD Projector/infocus 2 buah Rp 14.500.000
3. Meubelair lainnya 1 Set Rp 147.650.000
4. Televisi 4 Buah Rp 27.300.000
5. Camera digital 1 Set Rp 39.990.375
6. Mesin cetak elektronik 1 unut Rp 24.900.000
7. Unit Tranceiver SSB Stationery Rp 60.000.000
8. Scanner (peralatan personal komputer) Rp 5.617.582

*Gedung dan
Bangunan
Rp 13.447.715.581*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023` dan 2022 adalah Rp 13.447.715.581 dan Rp 13.298.307.187. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	13.298.307.187
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	
Rehab rumah negara Gol I Tipe C	164.024.975
Pembangunan Mes	312.964.170
Rehab MCK	390.306.199
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2021	14.165.602.531
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(1.728.524.499)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	12.437.078.032

Belanja modal terdiri dari :

1. Renovasi Rumah Negara Golongan I Tipe C Rp 164.024.975
2. Pembangunan Mess Permanen Rp 312.964.170
3. Rehap MCK 390.306.199

Jalan, Jaringan dan Irigasi C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

dan Irigasi

Rp 9.552.155.357

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing – masing sebesar Rp 9.552.155.357 dan Rp 9.505.1994.407 Tidak ada Mutasi tambah maupun kurang atas asset tetap ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada table berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	9.505.194.407
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 September 2023	9.505.194.407
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	(1.728.524.499)
Nilai Buku per 30 September 2023	7.776.669.908

*Aset Tetap
Lainnya
Rp710.146.400*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 710.146.400 dan Rp 710.146.400. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 20	710.146.400
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 September 2023	710.146.400
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2023	
Nilai Buku per 30 September 2023	710.146.400

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp23.618.671.538)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai (Rp23.618.671.538) dan (Rp22.869.078.095). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Semester II TA 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	16.873.713.717	15.405.789.058	1.467.924.659
2	Gedung dan Bangunan	13.775.296.332	1.728.524.499	12.046.771.833
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.505.194.407	6.689.962.829	2.815.231.578
4	Aset Tetap Lainnya			
Akumulasi Penyusutan		40.154.204.456	23.824.276.386	16.329.928.070

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud
Rp 0*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp 0 dan Rp 0

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat

diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022

Mutasi tambah:

Pembelian

Mutasi kurang:

Saldo per 30 September 2023

Akumulasi Amortisasi s.d. 31 September 2023

Nilai Buku per 30 September 2023

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud Desember II TA 2023

Uraian	Nilai Perolehan
Aplikasi Penatausahaan PNB	
MOYB Accounting Profesional	
Jumlah	

Aset Lain-Lain

Rp 225.752.500

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 225.752.500 dan Rp 33.155.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	33.155.000
Mutasi tambah:	
Aset tetap yang tidak digunakan	
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2019	33.155.000
Akumulasi Penyusutan	(11.381.570)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	21.773.430

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp 204.414.539)*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing (Rp 204.414.539) dan (Rp 10.946.101).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	225.752.500	204.414.539	21.337.961
Software			0
Jumlah			0
Aset Lain-lain			0
Jumlah	225.752.500	204.414.539	21.337.961

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN*

Rp 0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp 74.955.766*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 74.955.766 dan Rp 102.374.372. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Listrik	68.234.366	
Air	1.571.000	
Telepon	5.150.400	
Total	74.955.766	

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp 1.625.000*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.625.000 dan Rp 1.755.312. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di muka

Uraian	Jumlah
Sewa Kios	1.625.000
Total	1.625.000

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar*

Rp 0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 0 dan Rp 0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
Triwulan III TA 2023 dan TA 2022*

Uraian	TH 2023	TH 2022
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp22.159.945.129

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 22.159.945.129 dan Rp 22.516.461.874 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.29 Properti Investasi

Properti Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 670.746.000 dan Rp0

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya

*Pendapatan
PNBP*

Rp 1.332.060.179.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 1.332.060.179. dan Rp 1.195.598.312. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA
2023 dan 2022*

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa I			#DIV/0
Pendapatan Lain - lain			
Piutang bukan pajak		197.815	
Pendapatan Jasa Lainnya			
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tuisi	1.097.084.456	782.725.567	
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	3.058.292	1.596.508	
Pendapatan jasa	231.917.431	159.619.438	
Pendapatan jasa lainnya			#DIV/0
Jumlah	1.332.060.179	944.139.328	41

*Beban
Pegawai*

Rp 2.693.960.274

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.693.960.274 dan Rp 2.369.922.488. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.305.300.271	872.005.743	
Belanja Tunjangan Khusus / Kegiatan	1.328.507.410	760.066.350	
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-307		
Belanja Lembur	60.883.000	22.221.000	
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(730.100)		
Jumlah Belanja Kotor	2.693.960.274	1.654.293.093	

*Beban
Persediaan*

Rp 5.850.000

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5.850.000 dan Rp 28.430.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk

mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2023 dan
2022*

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	5.850.000	23.280.000	-75
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga			
Beban Persediaan Bahan Baku			
Jumlah	5.850.000	23.280.000	-75

*Beban Barang dan Jasa
Rp 4.360.599.479*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.360.599.479 dan Rp 3.272.210.896. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya bertambahnya kegiatan di Tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Triwulan III TA 2023
dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	2.899.944.176	1.752.757.476	65,45
Beban Langganan Daya dan Jasa	1.084.652.931	625.921.621	73,29
Beban non operasional lainnya	178.659.661	46.332.000	285,61
Beban sewa	36.000.000		#DIV/0!
Beban Jasa Profesi	23.800.000		#DIV/0!
Beban Jasa Lainnya	132.542.711	2.403.000	5415,72
Beban Persediaan			
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5.000.000		#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan			#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya			#DIV/0!
Jumlah	4.360.599.479	2.427.414.097	79,64

*Beban
Pemeliharaan
Rp 800.159.644*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 800.159.644 dan Rp 577.852.101. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	356.959.250	147.441.800	142,10
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	53.153.500		
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	367.629.894	126.261.271	191,17
Beban pemeliharaan jaringan	8.677.000	4.912.500	
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	13.740.000		#DIV/0!
Jumlah	800.159.644	278.615.571	187,19

*Beban**Perjalanan**Dinas**Rp 1.249.904.155***D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.249.904.155 dan Rp 788.775.575. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	912.494.833	269.203.213	238,96
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	70.360.000	42.100.000	67,13
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	77.960.000	8.100.000	862,47
Beban perjalanan penanganan pandemi covid			
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	189.089.322	192.010.971	-1,52
Jumlah	1.249.904.155	511.414.184	144,40

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			#DIV/0!
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial			#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial			#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp 1.655.566.757*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.655.566.757. dan Rp 2.503.748.579. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	671.754.923	836.129.969	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	271.619.200	124.119.140	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	704.261.212	351.268.889	-
Beban Penyusutan Properti Investasi	7.060.484		-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	870.938	435.469	
Beban Persediaan Konsumsi		23.280.000	
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan		27.250.100	
Jumlah Penyusutan	1.655.566.757	1.311.953.467	-
Beban Amortisasi Software		-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain			-
Jumlah Amortisasi			-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.655.566.757	1.311.953.467	-

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp 79.004*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 79.004 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	79.004	-1.407	(5715,07)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar			#DIV/0!
Jumlah	79.004		#DIV/0!

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 210.821.998*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Surplus pelepasan Aset Non Lancar	85.728.501		#DIV/0!
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya	125.093.497		#DIV/0!
		46.000	(100,00)
			-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	210.821.998	46.000	458208,69

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa D.13 Pos Luar Biasa*Rp0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB			#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas			#DIV/0!
Beban Persediaan			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS*Ekuitas Awal***E.1 Ekuitas Awal***Rp 22.516.416.874*

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 September 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 22.516.416.874 dan Rp 22.450.325.765.

*Defisit LO***E.2 Surplus (Defisit) LO***(Rp 9.223.237.136)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp 9.23.237.136) dan (Rp 8.319.140.827). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian**Nilai Aset****Rp0****E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai**Persediaan****Rp0****E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	
Suku Cadang	
Jumlah	-

Selisih**Revaluasi Aset****Tetap****Rp 0****E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp0.

Koreksi Atas E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Nilai Aset Tetap Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp 132.302.651) dan Rp 26.7819.636 .
(Rp 132.302.651) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Atas Nilai Aset Tetap 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi nilai atas reklasifikasi	
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Lain Rp0 Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Jumlah	-

Transaksi
Antar Entitas
Rp 8.999.023.042

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 8.999.023.042 dan Rp 8.358.457.300. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(1.424.855.417)
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.423.878.459
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	8.999.023.042

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DDEL sebesar Rp(1.424.855.417) sedangkan DKEL sebesar Rp 10.423.878.459

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Gedung dan bangunan		
2	Peralatan dan mesin		
	Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp0-. dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2020.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2020 adalah

sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	WHO	Uang	
2		Barang	
Total Pengesahan			
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2020 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir

Rp22.159.945.129

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 22.159.945.129 dan Rp 22.516.461.874

F. PENGUNGKAPAN PENGUNGKAPAN LAINNYA

